

# Keefektifan Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Aksara Legena Siswa

Runtut Hidayati<sup>1\*</sup>, Suyitno YP<sup>2</sup>, Filia Prima Artharina<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD FIP UPGRIS, Kota Semarang, Indonesia

---

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media kartu huruf terhadap keterampilan membaca aksara legena. Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian bentuk *Pre-Exsperimental* Desain bentuk *One Group Pretest-Posttest Desain*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Non probability Samping* dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu huruf berdasarkan hasil persentase indikator keterampilan membaca menunjukkan perbandingan antara pretes dan postes pada indikator membaca kata sederhana yang tersusun dari aksara Jawa yaitu keterampilan membaca aksara legena siswa meningkat hingga 40% berada dikriteria baik dan 40% berada dikriteria sangat baik. Dengan berdasarkan kategori kriteria 85-100 (sangat baik), 69-85 (baik), 53-68 (cukup), dan 37-52 (kurang).

## Keywords:

---

*keterampilan membaca, media kartu huruf*

---

## PENDAHULUAN

Bahasa Jawa merupakan salah satu kebudayaan yang memiliki peran penting karena di dalamnya mengandung nilai-nilai luhur seperti nilai tata krama dan nilai kesopanan. Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran pada jenjang sekolah dasar yang masuk dalam muatan lokal. Muatan lokal adalah mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan setiap daerah khususnya di Jawa Tengah. Dalam muatan lokal terdapat nilai-nilai budaya bangsa yang ada di Indonesia. Maka dari itu muatan lokal dalam struktur kurikulum wajib dilaksanakan pada jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA di Jawa Tengah. Pelaksanaan mata pelajaran bahasa Jawa di satuan pendidikan secara terpisah atau berdiri sendiri sebagai mata pelajaran. Hal diatas tersebut sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 57 Tahun 2013 Pasal 5.

Pembelajaran bahasa Jawa hal yang paling mendasar adalah membaca kata sederhana. Pada aspek membaca dengan menggunakan huruf latin dan aksara Jawa. Untuk memahami muatan lokal materi aksara Jawa dibutuhkan salah satunya keterampilan membaca aksara legena. Keterampilan membaca sangat penting dimiliki oleh siswa. Hal tersebut sesuai dengan Tarigan (2008:7) yang menyatakan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Dalam pembelajaran tersebut pengajar harus kreatif melakukan pembelajaran di kelas, yang bisa membuat siswa merasa senang dan antusias dalam belajar agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan observasi terhadap guru kelas III SD Negeri 01 Tanjunganom Banjarnegara, yang bernama ibu Eka Susiyanti, S.Pd.SD disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi terkait keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Jawa terdapat 70% siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Hal tersebut dikarenakan hampir semua siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari aksara Jawa, terutama dalam hal membaca aksara Jawa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah siswa kurang memahami perbedaan setiap huruf aksara Jawa,

---

\* Corresponding author.

pengajar belum bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran, dan keterbatasan media pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang didapat dari observasi maka perlu adanya media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, yang dapat meningkatkan keterampilan membaca. Sehingga diberikan solusi untuk menggunakan media kartu huruf pada mata pelajaran bahasa Jawa kelas III SD Negeri 01 Tanjunganom Banjarnegara. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian I Gusti Ayu Padmi dalam jurnal Undiksha yang berjudul Efektifitas Implementasi Metode Bermain Berbantu Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Gambar dan Sosial Emosional Anak, menyatakan bahwa implementasi metode bermain berbantu media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca gambar pada anak dan kemampuan sosial emosional pada anak. Dengan demikian sehingga media kartu huruf diharapkan efektif terhadap keterampilan membaca aksara legena siswa kelas III SD Negeri 01 Tanjunganom Banjarnegara.

## METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan fokus penelitian satu kelas eksperimen yang digunakan. Dengan menggunakan desain *pre-experimental design* dengan jenis *One-Groub Pretest-Posttest*. Subjek penelitian yang akan digunakan dengan 1 sampel subjek penelitian. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas III SD Negeri 01 Tanjunganom yang berjumlah 20 siswa.

Penelitian ini peneliti menggunakan sampel *non probability* sampling dengan teknik sampling jenuh, sehingga semua anggota populasi digunakan (Sugiyono, 2015:81). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes dan non tes. Dalam metode tes ini menggunakan butir tes uraian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bentuk tes uraian untuk mengukur keterampilan membaca aksara Jawa siswa dan untuk mengukur seberapa besar peningkatan keterampilan membaca siswa pada membaca aksara Jawa. Sedangkan untuk non tes menggunakan teknik dokumentasi dan observasi.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan diperoleh data awal dari hasil nilai pretes, dan data akhir yang diperoleh dari hasil nilai postes. Dari data yang diperoleh dari pretes membaca kata sederhana, indikator membaca kata sederhana yang tersusun dari aksara Jawa diperoleh data sebagai berikut seperti pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan Membaca Awal (Pretes)

Interval	Membaca kata sederhana yang tersusun dari aksara Jawa	
	Frekuensi	presentase
37-52	7	35%
53-68	10	50%
69-84	3	15%
85-100	0	0%

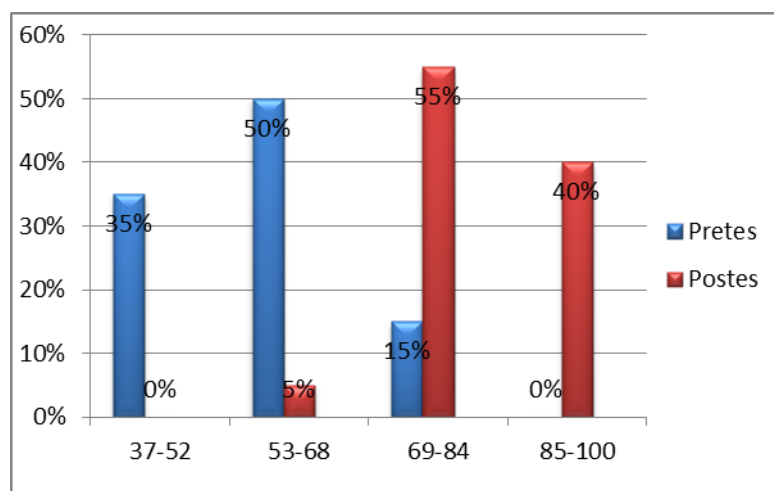
Hasil perolehan persentase keterampilan membaca dapat dilihat pada tabel 1. Berdasarkan tabel tersebut keterampilan membaca masih sangat rendah terlihat dari 35% berada di kriteria kurang dan 50% berada pada kriteria cukup, dengan berdasarkan kategori kriteria sebagai berikut: 85-100 (sangat baik), 69-84 (baik), 53-68 (cukup), dan 37-52 (kurang).

Setelah diberikan perlakuan berupa postes dengan menggunakan media kartu huruf persentase keterampilan membaca dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan Membaca Akhir (Postes)

Interval	Membaca kata sederhana yang tersusun dari aksara Jawa	
	Frekuensi	Presentase
37-52	0	0%
53-68	1	5%
69-84	11	55%
85-100	8	40%

Hasil perolehan persentase keterampilan membaca dapat dilihat pada tabel 2. Berdasarkan tabel tersebut persentasi keterampilan membaca terlihat mengalami peningkatan. Terlihat siswa berada pada interval nilai 85-100 dengan persentase 40%, pada interval nilai 69-84 dengan persentase 55%, sisanya ada pada interval nilai 53-68 yaitu dengan perentase 5%, dan pada interval nilai 37-52 persentasenya adalah 0%. Berdasarkan kriteria 85-100 (sangat baik), 69-85 (baik), 53-68(cukup), dan 37-52 (kurang). Dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan media kartu huruf keterampilan membaca aksara legena siswa terjadi peningkatan hingga 40% berada dikriteria baik dan 40% berada dikriteria sangat baik. Hasil data persentase nilai pretes dan nilai postes pada pembelajaran keterampilan membaca aksara legena dapat dilihat pada diagram 3 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Persentase Nilai *Pretest* dan Nilai *Posttest*

Hasil perolehan persentase keterampilan membaca dapat dilihat pada gambar diagram 3 terlihat peningkatan persentase nilai pretes dan postes siswa kelas III SD Negeri 01 Tanjunganom Banjarnegara. Berdasarkan kategori kriteria sebagai berikut: 85-100 (sangat baik), 69-85 (baik), 53-68 (cukup), dan 37-52 (kurang), dapat dilihat pada kriteria baik mengalami peningkatan hingga 40% yang semula 15% menjadi 55% sedangkan kriteria sangat baik mengalami peningkatan hingga 40% yang semula 0% menjadi 40%.

Media kartu huruf efektif dapat mempengaruhi keterampilan membaca. Penerapan media kartu huruf dalam pembelajaran pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Padi dalam jurnal Undiksha yang berjudul Efektifitas Implementasi Metode Bermain Berbantu Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Gambar dan Sosial Emosional Anak, menyatakan bahwa implementasi metode bermain berbantu media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca gambar pada anak dan kemampuan sosial emosional pada anak.

Penggunaan media kartu huruf pada siswa kelas III SD Negeri 01 Tanjunganom Banjarnegara sangat membantu siswa dalam terampil membaca aksara legena dari mulai pengenalan huruf hingga pembentukan kata-kata sederhana yang mempunyai makna. Dibuktikan dengan peningkatan persentase hasil pretes dan postes siswa yaitu naik mencapai 40% pada kriteria baik dan 40% pada kriteria sangat baik. Peningkatan tersebut terjadi dikarenakan dalam pembelajaran menggunakan media kartu huruf, siswa merasa sedang bermain kartu sehingga siswa lebih antusias. Dengan adanya kartu huruf, materi kerkenaan dengan huruf legena, menjadikan lebih mudah disampaikan. Karena siswa belajar sambil bermain, sehingga siswa mau belajar dan informasi atau pengetahuan terkait dengan huruf dan bacaan aksara legena dapat diterima siswa dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Criticos (1996) dalam Daryanto (2010:5) mengemukakan media merupakan salah satu komponen komunikasi, yang sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Selain itu dengan adanya media kartu huruf siswa terlihat lebih aktif dan terampil dalam memasang dan menyalin huruf legena, beberapa siswa terlihat lebih teliti dan kritis saat berdiskusi, sejalan dengan Azhar Arsyad dalam Setianingsih dkk (2016:173) media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dengan kartu huruf efektif dalam meningkatkan antusias siswa dalam mempelajari huruf, sikap teliti dan kritis dalam belajar sehingga siswa terampil dalam membaca kata sederhana yang tersusun dari aksara legena.

Media pembelajaran kartu huruf dapat membantu pengajar lebih mudah dalam mengajarkan huruf aksara legena. Media pembelajaran kartu huruf legena dalam penelitian ini diimplementasikan melalui model *quantum learning* dengan sintak: 1) guru menumbuhkan minat belajar siswa dengan cara memberikan motivasi melalui media kartu huruf yang didemonstrasikan diawal pembelajaran, siswa antusias dengan beberapa kartu yang dipegang guru; 2) guru memancing siswa untuk menumbuhkan pertanyaan untuk melatih keterampilan berfikir siswa dengan menggunakan media kartu huruf, siswa kritis dan teliti terhadap setiap kartu huruf legena yang akan disusun; 3) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuan dari siswa dengan menyusun kata sederhana menggunakan media kartu huruf, siswa lebih teliti dalam menyusun kata dengan menggunakan media kartu huruf dan kemudian membacanya dengan terampil; 4) guru meminta siswa untuk mengulang menyusun dan membaca kata sederhana yang sudah dibentuk dengan menggunakan media kartu huruf sampai siswa lebih terampil dalam membaca kata bertuliskan aksara legena; 5) guru memberikan hadiah berupa pujian dan menyanyi bersama dengan siswa supaya siswa lebih termotivasi lagi saat belajar dengan menggunakan media kartu huruf.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan media kartu huruf pada siswa kelas III SD Negeri 01 Tanjunganom Banjarnegara efektif terhadap keterampilan membaca aksara legena. Dibuktikan dengan peningkatan persentase hasil pretes dan postes siswa yaitu naik mencapai 40% pada kriteria baik dan 40% pada kriteria sangat baik. Efektifitas media kartu huruf dapat terlihat membawa pesan, dan membangun kondisi. Sehingga menimbulkan membangun kondisi yang memperoleh pengetahuan, sehingga efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarini, Vinca. 2006. *Kartu Pintar Huruf*. Gramedia Jakarta: Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Darmiyanti Zuchdi, & Budiasih. 2007. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Ditjen Dikti: Jakarta.
- Daryanto, 2010. *Belajar dan Mengajar*. Yrama Widya. Bandung.
- Daryanto. 2010 *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Djamarah, Syaifu, Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djuanda, Dadan. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang komunikatif dan Menyenangkan*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Eliyawati. Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Dirjen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi: Jakarta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno, 2007, *Strategi Belajar Mengajar*, PT Refika Aditama: Bandung.
- Holilingsworth, Pat 2005. *Pembelajaran Aktif*. PT. Indeks. Jakarta.
- Kartini, Diah. 2014. "Pengembangan Media Kartu Bergambar Magnetis pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi Pokok Penguasaan Kosakata pada Kelas II SDN Mojosari". *E-Jurnal*. Volume 1, No. 1, <https://drive.google.com/file/d/0Bk3cSukM3IyepNtFFXMThhVnc/view>, 01 February 2017.
- Padmi, I.G.A. 2014. "Efektivitas Implementasi Metode Bermain Berbantuan Media Kartu Huruf untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Gambar dan Sosialisasi Emosional Anak". *Jurnal Pendidikan*.

Volume 4, No. 1, <https://drive.google.com/file/d/0B-k3cSUKM3IyS010NFVBYk1FSFE/view>, 01 February 2017.

Prawiradilaga, Dewi Salma. 2008. *Prinsip Desain Pembelajaran Kencana Prenada Media Group*: Jakarta.

Sadiman Arif dkk. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Suartini, I. A. Kmg. 2014. "Pengaruh Moddel Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Alat Peraga Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD". *Jurnal mimbar PGSD Universitas Pendidika Ganesha*. Volume 2, No. 1, <https://drive.google.com/file/d/0Bk3cSUKM3IyX3hwRGhaUjdEbVE/> view, 01 February 2017,

Setianingsih, Eka Sari, dkk. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Semarang: PT UPGRIS.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sisdiknas*. Kemendikbud: Jakarta.

Usman, Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*, Ciputat Pers: Jakarta.